

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan saat ini perlu mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh karena pendidikan merupakan pondasi pembangun suatu bangsa. Bangsa yang maju didukung oleh sumber daya manusia yang unggul yang sadar akan pentingnya ilmu. Ilmu dapat diperoleh dari berbagai hal, salah satunya adalah melalui pendidikan, baik itu pendidikan di rumah ataupun di sekolah.

Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Slameto belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya¹. Apabila terjadi proses belajar maka bersama itu pula akan terjadi proses mengajar yang biasa disebut sebagai proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Guru berperan sebagai pengajar sedangkan siswa sebagai subjek yang menerima pelajaran. Hal ini tercermin dalam firman Allah *subhanahu wata'ala* dalam surat Al-Kahfi ayat 66 yang berbunyi :

¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hal. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya : “Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?”² (Q.S. Al-Kahfi ; 66)

Ayat ini menerangkan mengenai interaksi antara pendidik dan anak didiknya. Seorang pendidik hendaklah menuntun anak didiknya dalam menuntut ilmu dan memberi teladan yang baik, sebaliknya anak didik hendaklah menghormati seorang pendidik. Pada dasarnya proses pembelajaran sangat erat kaitannya dengan kurikulum, di mana kurikulum itu sendiri berfungsi sebagai perencanaan tentang pengalaman belajar. Di dalam kurikulum, pembelajaran kimia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang termasuk dalam bidang ilmu pengetahuan alam.

Pembelajaran kimia pada umumnya menuntun siswa untuk mempelajari konsep-konsep kimia salah satunya yaitu struktur atom dan sistem periodik unsur. Struktur atom dan sistem periodik unsur salah satu materi kimia dengan karakteristik materi berupa konsep yang abstrak sehingga menuntun proses pembelajaran yang memvisualisasikan konsep yang abstrak menjadi lebih nyata dan menarik. Dalam proses pemahamannya seringkali siswa mengalami kesulitan dalam mempelajarinya sehingga banyak siswa yang tidak suka belajar kimia sehingga bisa berdampak pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1995, hal. 454.



Berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa penyebaran angket dan wawancara dengan salah seorang guru kimia di kelas X SMA Negeri 8 Mandau diperoleh informasi bahwa hasil belajar kimia khususnya materi struktur atom dan sistem periodik unsur masih rendah dan bagi siswa struktur atom dan sistem periodik unsur merupakan salah satu materi yang membosankan karena siswa kesulitan terhadap materinya yang bersifat abstrak. Selain itu berdasarkan observasi kelas yang peneliti lakukan bahwa interaksi antara guru dengan siswa sebagian besar berlangsung satu arah dimana pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered learning*) dan guru belum memanfaatkan media yang ada untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, siswa juga kurang aktif dan merasa malu untuk meminta bimbingan dari guru pada saat pembelajaran, padahal disaat yang sama siswa butuh bimbingan untuk paham terhadap materi yang bersifat konsep abstrak tersebut. Mereka cenderung lebih suka meminta bimbingan dari teman sekelasnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran yang dapat membimbing siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Teams Assisted Individualization* (TAI).

Model pembelajaran *Teams Assisted Individualization* (TAI) merupakan perpaduan antara pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual.³ Konsep model pembelajaran *Teams Assisted Individualization* (TAI) menekankan pada peran asisten guru yang tidak lain adalah teman

³Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*, Translated by Narulita Y. Bandung: Nusa Media, 2005, hal 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebayanya siswa yang memiliki potensi lebih.⁴ Dengan adanya model ini diharapkan siswa yang sebelumnya malu untuk bertanya ke guru dapat diatasi dengan mereka bertanya pada teman yang lebih pandai dalam kelompoknya, sehingga proses pemahaman suatu materi yang diajarkan tetap dapat dipahami oleh siswa walaupun tidak bertanya langsung dengan guru. Model pembelajaran *Teams Assisted Individualization* (TAI) juga dirancang untuk materi yang memerlukan pemahaman konsep atau pemahaman analisis yang tinggi.⁵ Model pembelajaran *Teams Assisted Individualization* (TAI) ini juga cocok diterapkan pada materi struktur atom dan sistem periodik unsur karena memerlukan pemahaman konsep dengan baik, terlebih lagi sebagian besar konsep pada materi ini abstrak berhubungan pada angka yang menunjukkan jumlah elektron, sehingga akan lebih baik jika metode yang diterapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.⁶

Dalam memahami konsep pembelajaran struktur atom dan sistem periodik unsur yang bersifat abstrak, siswa juga memerlukan media untuk dapat membuat materi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata dan dapat dipahami siswa. Diantaranya adalah dengan memberikan tampilan visualisasi seperti video. Melalui visualisasi ini diharapkan dapat menarik perhatian

⁴Ridam Dwi Laksono, *Pembelajaran Kimia Dengan Model Kooperatif Team Assisted Individualization Menggunakan Media Moodle ditinjau Dari Kreativitas Siswa*, Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi, 2013, hal. 28.

⁵Sita Untari, dkk., *Penerapan Metode Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Dilengkapi Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Dan Prestasi Belajar Pada Materi Pokok Kelarutan Dan Hasil Kelarutan Siswa SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014*, Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret, 2015, hal. 3.

⁶Yuniarti Dkk, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization (TAI) Dilengkapi Media Lingkaran Dan Buku Saku Terhadap Prestasi Belajar Siswa Materi Struktur Atom Dan Sistem Periodik Kelas XI Semester Ganjil SMA N 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*, 2014, Jurnal Universitas Sebelas Maret, 2014, hal. 106.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dan menggambarkan materi yang sebelumnya abstrak menjadi sesuatu yang dapat diamati sehingga mudah dipahami siswa, serta dapat menghilangkan rasa bosan pada siswa. Kelebihan dari video ini dapat menambah suatu dimensi (pandangan) baru terhadap pembelajaran, hal ini karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, disamping suara yang menyertainya.⁷ Dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Assisted Individualization* (TAI) dengan bantuan video ini diharapkan dapat lebih mengoptimalkan potensi otak siswa dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta dapat memaksimalkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri Windarti menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar kimia pada pokok bahasan ikatan kimia di MA Darul Hikmah Pekanbaru sebesar 10,05%. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ziyadatul A'mal menunjukkan bahwa pembelajaran kimia dengan memanfaatkan media video berpengaruh positif pada hasil belajar siswa pada pokok bahasan larutan elektrolit dan non elektrolit di MAN 1 Semarang.

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Teams Assisted Individualization* (TAI) dengan Bantuan**

⁷Ziyadatul A'mal, *Efektivitas Video Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Pokok Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit Siswa Kelas X MAN 1 Semarang*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011, hal. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Video terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Mandau”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap judul penelitian ini. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang ada:

1. Model pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat (siswa lain) sebagai sumber belajar disamping guru dan sumber belajar lainnya⁸.
2. *Teams Assisted Individualization* (TAI) merupakan merupakan perpaduan antara pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual. Konsep model pembelajaran ini menekankan pada peran asisten guru yang tidak lain adalah teman sebaya siswa yang memiliki potensi lebih.⁹
3. Video merupakan media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.¹⁰ Video membantu memberikan gambaran yang jelas mengenai materi pelajaran yang dipelajari.
4. Hasil belajar adalah komponen-komponen yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹ Hasil belajar yang dimaksud disini adalah nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap

⁸Made Wane, *Strategi Pembelajaran Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hal. 190.

⁹Ridam Dwi Laksono, *Loc Cit.*, hal. 28.

¹⁰Ziyadatul A'mal, *Op Cit.*, hal. 5.

¹¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2011, hal. 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang diperoleh dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran kimia dilaksanakan.

5. Struktur atom adalah partikel dasar penyusun atom (proton, elektron, dan neutron) yang berada di dalam atom.¹²
6. Sistem periodik unsur adalah susunan suatu unsur berdasarkan sifat kimia dan sifat fisik. Unsur yang berdekatan dalam satu golongan atau perioda yang sama akan mempunyai sifat yang mirip.¹³

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Tingkat pencapaian hasil belajar kimia siswa masih rendah yakni di bawah nilai KKM yaitu 75.
- b. Pendekatan pembelajaran yang dipakai dalam menyampaikan materi pelajaran kimia selama ini masih bersifat ceramah.
- c. Kurangnya partisipasi guru dalam merancang dan menerapkan media yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Siswa sulit memahami konsep struktur atom dan sistem periodik unsur yang bersifat abstrak.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran, maka peneliti membatasi permasalahan yang terfokus pada pengaruh penerapan

¹²Syukri S, *Kimia Dasar 1*, Bandung : ITB, 1999, hal. 115.

¹³*Ibid.* hal. 155.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran *Teams Assisted Individualization* (TAI) dengan bantuan video terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif pada materi struktur atom dan sistem periodik unsur Tahun Ajaran 2016/2017 kelas X di SMA Negeri 8 Mandau.

3. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Teams Assisted Individualization* (TAI) dengan bantuan video terhadap hasil belajar siswa pada materi kimia pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur kelas X SMA Negeri 8 Mandau?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Teams Assisted Individualization* (TAI) dengan bantuan video terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur kelas X SMA Negeri 8 Mandau.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa
 - 1) Siswa mampu bekerja sama dalam tim dan manajemen diri.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa dapat belajar berkomunikasi melalui berbagi pendapat atau gagasan dengan baik.
 - 3) Siswa dapat memperbaiki hasil belajar kimia yang selama ini cenderung rendah.
- b. Bagi Guru
- 1) Untuk menjadi alternatif model pembelajaran.
 - 2) Sebagai motivasi agar dapat menciptakan suasana kelas yang aktif secara fisik dan psikis.
 - 3) Semakin meningkatkan kreatifitas mengajarnya sehingga juga dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Memberikan sumbangan bagi sekolah sebagai masukan dan perbaikan proses pembelajaran kimia yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran pada khususnya dan meningkatkan kualitas sekolah tersebut pada umumnya.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti tentang penerapan model pembelajaran *Teams Assisted Individualization* (TAI) serta dapat menjadi dasar dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas.
 - 2) Penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1).